



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI SAAT IMUNISASI  
DENGAN PEMBERIAN *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES HANGAT  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

Diajukan Oleh :  
Aslamiah  
202303186

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujukan telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Aslamiah

NIM : 202303186

Tanda Tangan :



Tanggal : 24-10-2024



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI SAAT IMUNISASI  
DENGAN PEMBERIAN *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES HANGAT  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Untuk diujikan pada tanggal 24 September 2024

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep.,Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, S.Kep.,Ns., M.Kep)

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Aslamiah,S.Kep

NIM : 202303186

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : "ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI SAAT IMUNISASI DENGAN PEMBERIAN *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES HANGAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG"

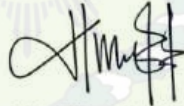
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Ning Iswati,S.Kep.,Ns., M.Kep)

Penguji dua



(Nurlaila,S.Kep.,Ns., M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 24 Oktober 2024

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aslamiah, S.Kep

NIM : 202303186

Program Studi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Jenis Karya : Karya Tulis Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya Tulis Akhir saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI SAAT IMUNISASI  
DENGAN PEMBERIAN *BREASTFEEDING* DAN KOMPRES HANGAT  
DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasi tugas saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Oktober 2024

Yang menyatakan :



Aslamiah, S.Kep

v Universitas Muhammadiyah Gombong

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum warohmatullahiwarokatuh**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir yang dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Bayi Saat Imunisasi dengan Pemberian *Breastfeeding* Dan Kompres Hangat Di Ruang Amanah Rs Pku Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis akhir ini.

Karya Tulis Akhir ini disusun sebagai dasar untuk memenuhi syarat memperoleh gelar profesi di Universitas Muhammadiyah Gombong. Selama proses penulisan Karya Ilmiah Ners ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dorongan, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur menyampaikan terima kasih kepada yang setulusnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.
2. Suamiku tercinta Arif Subhan dan anakku Syauqi Muttaqin Wafi serta anggota keluarga yang lain yang telah memberikan dukungan, doa dan semangatnya kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. .
3. Dr.Hj.Herniatun,M.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Wuri Utami,S.Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
5. Ibu Nurlaila,S.Kep.,Ns., M.Kep yang telah berkenan memberikan motivasi dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
6. Ibu Ning Iswati,S.Kep.,Ns., M.Kep sebagai penguji,terimakasih telah memberikan banyak masukan yang positif bagi peneliti.

7. Teman-teman satu angkatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Reguler B Universitas Muhammadiyah Gombong. TETAP SEMANGAT,TERUS MAJU LULUS BERSAMA !!!
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Dalam penulisan Karya Ilmiah Ners, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya,dan dibidang Kesehatan pada khususnya.Amin.

Gombong, September, 2024

Penulis

Aslamiah,S.Kep

Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTAN, Agustus 2024  
Aslamiah<sup>1)</sup>, Nurlaila<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

### ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI SAAT IMUNISASI DENGAN PEMBERIAN BREASTFEEDING DAN KOMPRES HANGAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar belakang:** Imunisasi merupakan suatu dasar yang sangat penting bagi Kesehatan pada bayi untuk imunitas dan daya tahan tubuh. Dari data yang diperoleh dari evaluasi imunisasi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi mencapai nilai 86,54% pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan dengan nilai 91,12% pada tahun 2017. Imunisasi akan menimbulkan rasa nyeri pada bayi, sehingga perlu dilakukan tindakan non farmakologi untuk mengurangi nyeri diantaranya bisa diberikan kompres hangat dan breastfeeding.

**Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pemberian kompres hangat dan breastfeeding untuk mengurangi nyeri pada bayi pada saat imunisasi.

**Metode:** Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus deskriptif. Subjek studi kasus adalah 5 bayi yang mengalami nyeri pada saat imunisasi. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

**Hasil:** masalah keperawatan yang muncul pada kelima pasien tersebut adalah hipotermi dan diagnose nyeri akut. Intervensi yang akan dilakukan kompres hangat dan *breastfeeding*. Dari hasil implementasi dan mengukur nyeri menggunakan skala ukur FLACC didapatkan bahwa dari kelima pasien tersebut mengalami penurunan nilai nyeri setelah dilakukan tindakan kompres hangat dan *breastfeeding*. Skor nyeri rata-rata 4 yaitu nyeri sedang dan menurun menjadi 0 yaitu tidak nyeri

**Kesimpulan :** Tindakan inovasi kompres hangat dan breastfeeding dapat dilakukan oleh ibu untuk mengurangi nyeri pada saat melakukan imunisasi selanjutnya.

Kata Kunci: Imunisasi, Kompres hangat, breastfeeding

Keterangan:

<sup>1)</sup> Mahasiswa

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Muhammadiyah Gombong University  
KTAN, August 2024  
Aslamiah<sup>1)</sup>, Nurlaila<sup>2)</sup>

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF INFANT NURSING CARE DURING IMMUNIZATION BY GIVING ASI AND WARM COMPRESSES AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

**Background:** Immunization is a very important basis for the health of babies for immunity and body resistance. Data obtained from immunization evaluations from 2015 to 2017 shows that immunization coverage reached 86.54% in 2015 and increased to 91.12% in 2017. Immunization will cause pain in babies, so it is necessary Non-pharmacological measures can be taken to reduce pain, including giving warm compresses and breastfeeding.

**Objective:** To Analyzing nursing care providing warm compresses and breastfeeding to reduce pain in babies during immunization.

**Method:** This scientific paper uses a descriptive case study design. The case study subjects were 5 babies who experienced pain during immunization. Data collection using observation techniques, interviews and documentation studies..

**Results:** The nursing problems that emerged in the five patients were hypothermia and acute pain diagnosis. Interventions include warm compresses and breastfeeding. From the results of implementing and measuring pain using the FLACC measuring scale, it was found that the five patients experienced a decrease in pain scores after carrying out warm compresses and breastfeeding. The average pain score was 4, namely moderate pain, and decreased to 0, namely no pain.

**Conclusion:** Mothers can take innovative actions such as warm compresses and breastfeeding to reduce pain during the next immunization.

Keywords: Immunization, warm compress, breastfeeding

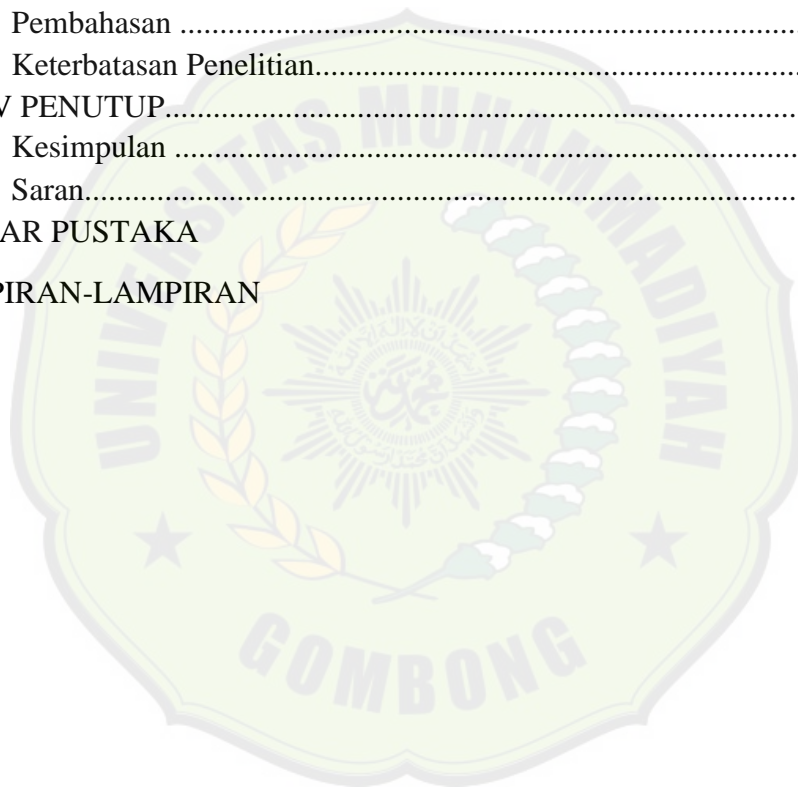
<sup>1)</sup> Student

<sup>2)</sup> Lecture STIKes Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

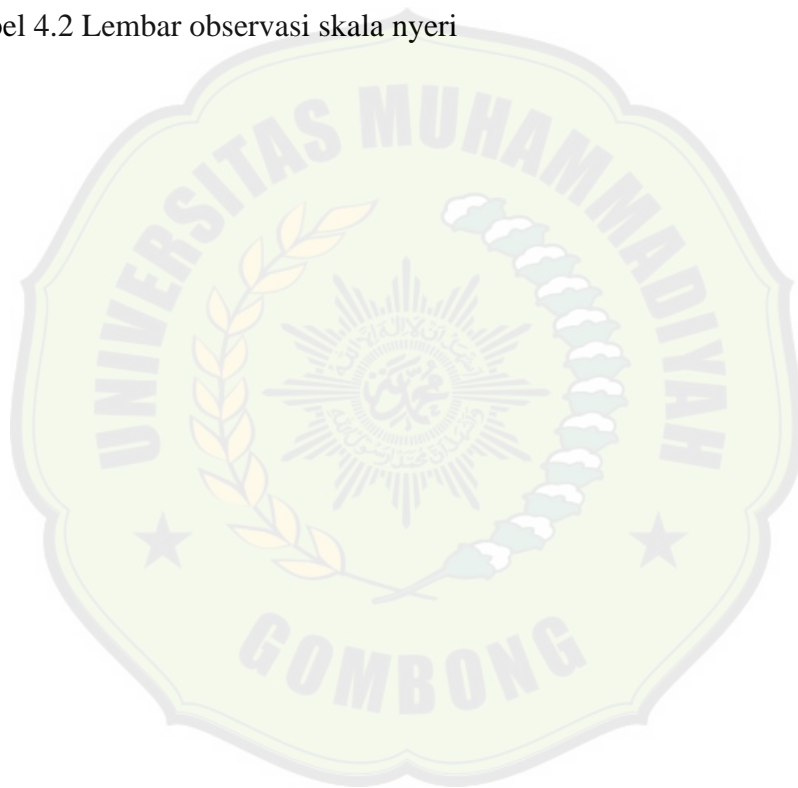
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINAITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	4
C. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Nyeri .....	6
B. Imunisasi .....	11
C. Reaksi suntikan imunisasi.....	13
D. Konsep <i>breastfeeding</i> .....	13
E. Konsep kompres hangat .....	14
F. Konsep asuhan keperawatan.....	15
G. Kerangka konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Studi Kasus.....	24
B. Subjek Studi Kasus.....	24
C. Fokus Studi Kasus.....	25
D. Lokasi Dan Waktu Studi.....	25
E. Definisi Oeprasional.....	25

F. Instrumen Studi Kasus.....	26
G. Etika Studi Kasus.....	28
H. Metode Pengumpulan Data.....	29
I. Analisis Data Dan Penyajian Data.....	31
<b>BAB IV LAPORAN MANAJEMEN KASUS PENGELOLAAN.....</b>	<b>33</b>
A. Profil Rumah Sakit.....	33
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....	35
C. Tindakan Kompres Hangat Dan Breasfeeding.....	45
D. Hasil tindakan inovasi Kompes hangat dan breasfeeding .....	47
E. Pembahasan .....	47
F. Keterbatasan Penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



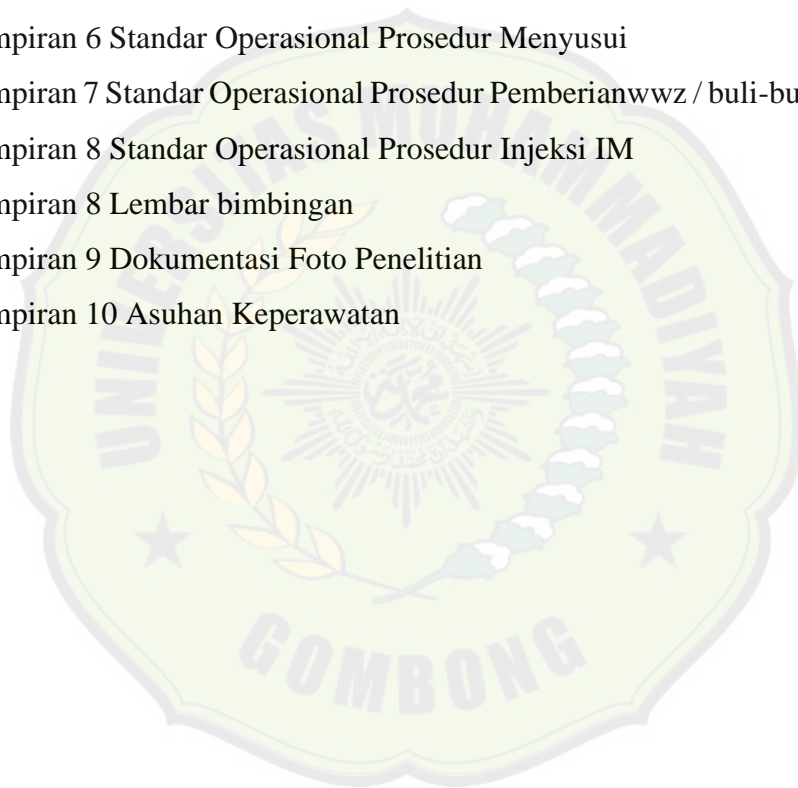
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala FLACC	10
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan	19
Tabel 2.3 Kerangka konsep	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 lembar Observasi FLACC	26
Tabel 4.2 Lembar observasi skala nyeri	47



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Pemberian Imunisasi HBO
- Lampiran 4 Skala Ukur Flacc (Skala Nyeri Pada Bayi Dan Anak)
- Lampiran 5 Lembar Observasi Skala Nyeri FLACC
- Lampiran 6 Uji Turnityn
- Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Menyusui
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Pemberian wuz / buli-buli Hangat
- Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur Injeksi IM
- Lampiran 8 Lembar bimbingan
- Lampiran 9 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 10 Asuhan Keperawatan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Imunisasi merupakan suatu dasar yang sangat penting bagi Kesehatan terutama pada bayi yang baru memulai kehidupan yang masih sangat perlu perlindungan yang sangat ekstra. Kesadaran ibu terhadap imunisasi setiap tahun sudah mengalami peningkatan dan hasil cakupan tentang imunisasi nasional setiap tahun mengalami kenaikan. Dari data yang diperoleh dari evaluasi imunisasi pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa cakupan imunisasi mencapai nilai 86,54% pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan dengan nilai 91,12% pada tahun 2017 (Kemenkes, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan di ruang Amanah menunjukkan data bahwa bayi yang menjalani imunisasi HB0 sebanyak 410 bayi yang mana terhitung dari bulan Desember 2023 hingga April 2024, yang terdiri dari Desember 75 bayi, Januari 98 bayi, Februari 67 bayi, maret 78 dan bulan April 92 bayi.

Namun dengan nilai cukup mengalami kenaikan, masih ditemukan ibu yang tidak membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi. Pada bayi masih sering kali mendapatkan imunisasi dasar hingga lanjutan sampai dengan usia dua tahun. Pemberian imunisasi ini akan memberikan efek nyeri pada saat pemberian imunisasi pada bayi, sebab inilah banyak ibu yang masih belum membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi dengan alasan tidak tega pada anaknya untuk merasakan nyeri saat diberikan imunisasi, ketidak mampuan untuk menyampaikan rasa nyeri, takut efek samping dari imunisasi, serta takut penafsiran nyeri. Penanganan nyeri pada bayi yang sedang imunisasi juga masih harus menjadi tinjauan bagi petugas Kesehatan (Clara & Susilaningsih, 2018).

Petugas kesehatan seharusnya meningkatkan pelayanan imunisasi untuk kenyamanan bayi saat dilakukan imunisasi terutama untuk meminimalkan rasa nyeri penyuntikan pada saat imunisasi. Rasa nyeri pada bayi yang sedang dilakukan imunisasi hendaknya segera dilakukan penanganan, efek jika tidak diberikan penanganan yaitu bisa meningkatnya irama jantung, pernapasan cepat

dan dangkal, penurunan kadar saturasi oksigen , akral dingin dan hangat, pucat serta peningkatan ketegangan otot akibat mengalami nyeri. Nyeri yang dirasakan oleh bayi tidak hanya menimbulkan trauma pada bayi, namun juga menimbulkan kecemasan pada orang tua bayi (Fikri & Khusnal, 2018).

Rasa nyeri pada saat dilakukan imunisasi merupakan salah satu penghalang bagi orang tua, sehingga banyak dari mereka tidak patuh dengan jadwal imunisasi. Pengalaman nyeri pada bayi pada saat imunisasi harus dicegah atau diminimalisir. Tindakan untuk mencegah atau meminimalkan nyeri bisa dilakukan dengan cara farmakologis atau non farmakologis. Pemberian non farmakologis untuk mengurangi nyeri diantaranya bisa diberikan kompres hangat, breastfeeding, dan pemberian oral sukrosa (Wong, 2013).

Pemberian kompres hangat akan memberikan hangat serta efek sentuhan kutaneus sehingga dapat melepaskan endorfin sehingga akan memblokir transmisi stimulus nyeri, selain itu kompres hangat juga dapat memberikan efek fisiologis untuk tubuh , diantaranya efek fisiologis yaitu faktor vasodilatasi, metabolisme sel, dan dapat merelaksasikan otot-otot sehingga rasa nyeri akan berkurang dan akan menimbulkan rasa nyaman (Proverawati & Andhini, 2012).

Pemberian kompres hangat akan memberikan rasa nyaman pada bayi setelah diberikan imunisasi, selain kompres hangat terapi non farmakologis yang dapat dilakukan lainnya yaitu dengan pemberian breastfeeding untuk menurunkan skala nyeri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Atikah (2018) menyebutkan bahwa dengan memberikan ASI pada bayi saat dilakukan imunisasi maka akan mengalihkan rasa nyeri, menimbulkan rasa nyaman dan aman pada bayi serta dapat menurunkan stress pada bayi. Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh Fikri (2018) yang dalam penelitiannya menyampaikan bahwa dengan pemberian kompres hangat pada tempat penyuntikan akan menimbulkan rasa nyaman dan dapat menurunkan respon nyeri yang sering dirasakan oleh bayi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 ibu bayi yang menjalani imunisasi menyatakan bahwa mereka trauma atau takut untuk

menjalani imunisasi karena teringat anaknya kalau sedang demam, ibu takut jika anaknya demam dan rewel, selama ibu yang dilakukan ibu adalah dengan melakukan kompres dingin untuk mengurangi nyeri. Di RS PKU Muhammadiyah Gombong program kompres hangat dan breastfeeding pada bayi yang melakukan imunisasi belum dilakukan, selama ini hanya dilakukan pengolesan di daerah imunisasi dengan menggunakan disinfektan yaitu alkohol swab. Menurut standar operasional prosedur yang ada di RS PKU Muhammadiyah Gombong program pemberian imunisasi HB0 diberikan pada bayi baru lahir dengan usia 0 sampai dengan 7 hari. Lokasi imunisasi ini adalah area yang mudah dilihat dan aman adalah pada bagian otot paha sisi anterolateral. Vaksin ini dilakukan melalui injeksi intramuskuler, adapun dosis vaksin hepatitis B adalah sebanyak 0,5–1 ml dengan 4 kali dosis utama dan 1 kali booster. Penelitian Nur Aini (2019) judul Penerapan Kombinasi Pemberian Kompres Hangat dan Breastfeeding untuk Mengurangi Nyeri Pasca Imunisasi DPT-HB (DPT Combo) Di PMB Diana Yulita Aryani Alian. Hasilnya 5 partisipan yang tidak diberi kompres panas dan breastfeeding sebelum injeksi DPT-HB mengalami nyeri hebat dengan frekuensi distribusi 100%. Pada 5 Partisipan yang mendapatkan kompres panas dan breastfeeding sebelum injeksi DPT-HB, tiga pasien mengalami nyeri ringan, dengan distributor frekuensi 60%, dan partisipan mengalami nyeri sedang dengan distributor frekuensi 40%. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Dwi Agustina (2019) Efektifitas Kompres Hangat dan Kompres Dingin terhadap Tingkat Nyeri Balita pasca Outbreak Response Immunization (ORI). Pada kompres panas tingkat nyeri sebanyak 18 responden (54,5%). Sebanyak 23 responden (69,7%) menggunakan kompres dingin untuk nyeri ringan. Kompres dingin lebih efektif dari pada kompres panas karena nilai rata-rata kelompok kompres panas adalah 41,59 sedangkan nilai rata-rata kelompok kompres dingin adalah 25,4 (Agustoina, 2019). Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berniat untuk melakukan penelitian terhadap efektivitas pemberian *breastfeeding* dan kompres hangat terhadap skala nyeri pada bayi imunisasi.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan ini yaitu untuk Menganalisis asuhan keperawatan pemberian *breastfeeding* dan kompres hangat terhadap skala nyeri pada bayi imunisasi di ruang Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada bayi saat imunisasi dengan masalah nyeri
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada bayi saat imunisasi dengan masalah nyeri
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada bayi saat imunisasi dengan masalah nyeri
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada bayi saat imunisasi dengan masalah nyeri
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada bayi saat imunisasi dengan masalah nyeri
- f. Memaparkan hasil skala nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi setelah pemberian tindakan inovasi *breastfeeding* dan kompres hangat

## **C. Manfaat Penulisan**

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Manfaat Keilmuan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai tindakan *breastfeeding* dan kompres hangat untuk mengurangi nyeri pada bayi yang melakukan imunisasi

#### b. Manfaat Aplikatif

Diharapkan penelitiaamn ini memberikan manfaat sebagai sumber pengetahuan dan wacana bagi petughas kesehatan dan penulis khususnya tentang temuan yang diperoleh sehingga dapat diaplikasikan kepada pelayanan asuhan keperawatan pada anak dan bayi.

- c. Manfaat Metodologis

Diharapkan karya ilmiah ini memberikan manfaat untuk dapat mengembangkan penelitian yang lainnya guna untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada bayi dan anak terutama dalam penanganan nyeri pada bayi dan anak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Rumah sakit

Diharapkan rumah sakit memiliki tindakan non farmakologis untuk mengurangi nyeri dan trauma pada bayi, atau anak bahkan orang tua terhadap nyeri saat melakukan imunisasi
  - b. Penulis

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan kepada penulisa lainnya untuk mengembangkan dan menemukan inovasi baru untuk mengurangi nyeri pada bayi saat dilakukan imunisasi.
  - d. Manfaat Metodologis

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien nyeri pada bayi atau anak.
3. Manfaat Praktis
  - a. Rumah sakit

Diharapkan rumah sakit memiliki tindakan non farmakologis untuk mengurangi nyeri dan trauma pada bayi, atau anak bahkan orang tua terhadap nyeri saat melakukan imunisasi
  - b. Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai salah satu upaya peneliti untuk mengembangkan ilmu dan menemukan inovasi kembali guna untuk mengurangi trauma pada anak dan bayi saat melakukan imunisasi. .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. D. (2019). . Efektifitas Penggunaan Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Pada Balita . *Jurnal Kesehatan* , 1-99.
- Anggraeni. (2019). Efektivitas Water Tepid sponge Suhu 37°C dan Kompres Hangat Suhu 37°C Terhadap Penurunan Suhu Pada Anak Dengan Hipertermia. *Jurnal Keperawatan Mersi Vol VIII, VIII* , 40–46.
- Aldaudy, C., & Fithri. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga : University press.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiarti, A. (2019). Penyebab keberhasilan dan kegagalan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Jagir Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA Vol.9 No.2*.
- Chrishartanti, I. (2020). Karya tulis ilmiah studi kasus pada pasien dewasa CHF.
- Clara, & Susilaningsih. (2018). Pengaruh pemberian glukosa oral 40% terhadap respon nyeri pada bayi yang dilakukan imunisasi pentavalen di puskesmas Baki Sukoharjo.
- Dewi, A. (2019). Hubungan Peran Petugas Kesehatan dan Promosi Susu Formula terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru.
- Dewi. (2018). *Asuhan neonatus bayi dan anak balita* . Jakarta: Salemba medika.
- Emilda. (2015). *Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

- Fera, Faradilla, Rusli, & Abdullah. (2020). The Effectiveness of the Water Tepid Sponge to Decrease the Body Temperature in Children with Febrile Seizure. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan, Vol 3 No 2, .*
- Fikri, & Khusnal. (2018). pengaruh kompres doingin terhadap intensitas nyeri pada bayi saat imunisasi di Puskesmas Piyungan Bantul.
- Hariyanti, D., Maria, D., & Rahayu, B. (2020). Failure factor of Exclusive breastfeeding by working mother in the region Pungkuran Pleret Bantul. *Jurnal Delima Harapan .*
- Hasibuan. (2023). pengaruh terapi kompres hangat terhadap intensitas nyeri pada bayi imunisasi. *journal midwifery sempena negeri.*
- Heng, R. W. (2019). Flacc Is A Valid And Reliable Tool As Compared To The Pipp For Assessment Of Neonatal Pain.
- Ikatan Dokter Anak, I. (2018). *Pedoman imunisasi Indonesia (ed.4)*. Jakarta: IDAI.
- Juwita, S., & Priskusanti, R. (2020). *Asuhan Neonatus*. Pasuruan: Qiara Media.
- Kemenkes, R. (2017). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes, R. (2018). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017.
- Kushartono, H. (2014). *Skill Penilaian Nyeri dan Sedasi Pada Bayi dan anak*. Yogyakarta: Nuha medika .
- Lestari, T. (2016). *Asuhan keperawatan anak. .* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mendri, N. K., & Prayogi, A. S. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit & Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Maria, Y. (2019). Pengaruh kompres hangat terhadap tempat penyuntikan terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi dipuskesmas tanawangko kabupaten minahasa.

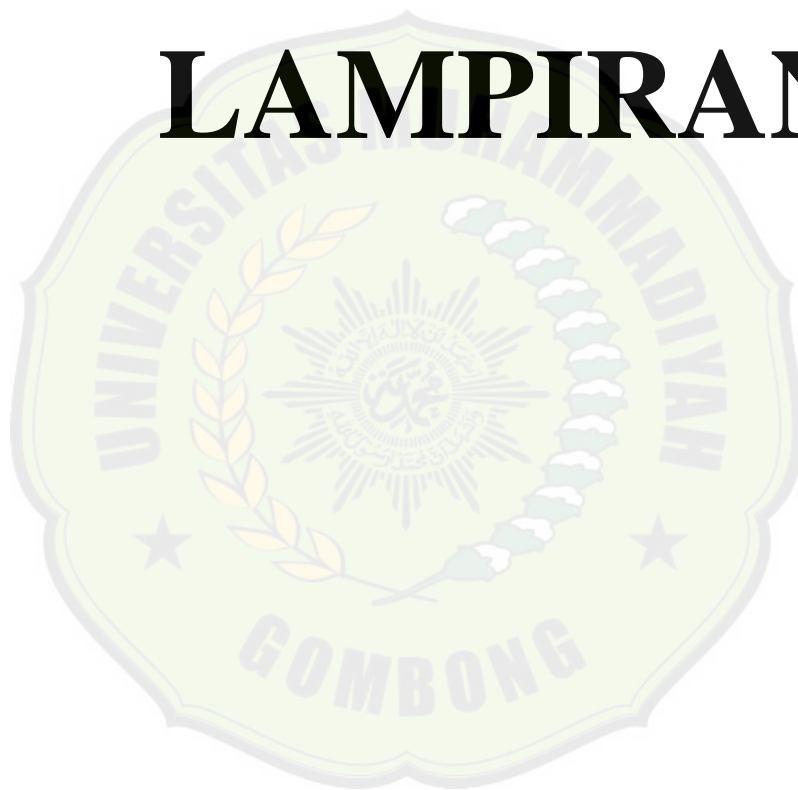
- Marmi. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryunani. (2015). *Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan*. Jakarta: TIM.
- Mass, G. H. (2019). r-FLACC Scale.
- Nugroho, T. (2016). *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurlinda. (2020). Kegagalan Pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Antang Perumnas Kota Makasar. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Media Sahabat Cendika.
- Nursalam. (2017). *Metodelog penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktami, R. S. (2015). *Panduan Lengkap Posyandu untuk Bidan dan Kader posyandu*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Permatasari, K. I., Hartini, S., & Bayu, M. A. (2019). Perbedaa Efektivitas Kompres Air Hangat Dan Kompres Air Biasa Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada anak Dengan Demam Di Rsud Tugurejo Semara. *E-Journal Stikes Telogorejo*, 34.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPN.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Putra, D. S. (2014). *Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha medika.

- Rahayu, S. F., & Muhsinin. (2022). Penerapan Tepid Water Sponge Untuk Menurunkan Demam Pada Anak Dengan Kejang Demam Di Rsud Dr.H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Journal Nursing Army. Volume 3 No2*, 36-40, Oktober 2022.
- Proverawati, A., & Andhini. (2012). *Imunisasi dan vaksinasi*. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Pusdiklatnakes, K. R. (2014). *Buku Ajaran Imunisasi*. Jakarta: Pusdiklatnakes Kementerian Kesehatan RI.
- Rukajat. (2020). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach.
- Runiari, N., & Surinati. (2018). Pengaruh pemberian kompres panas terhadap intensitas nyeri pembengkan payudara pada ibu post partum di wilayah kerja puskesmas pembantu dauh puri.
- Saryono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta, Bandun.
- Sarimin. (2015). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: CV Sagungan Sagung seto.
- Soetjningsih. (2015). *Tumbuh kembang anak edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Tando, N. (2013). *Asuhan Persalunan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: In media.
- Wong. (2013). *Buku ajar perawatan pediatrik*. Jakarta : EGC.
- Wulandari, D., & Erawati, M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yuniawati, T, W., & Parmilah. (2020). Literature Review Penerapan Metode Water Tepid Sponge Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Hipertermia Pada Pasien Typhoid. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar, vol 1 nomer 1*.

Yusvar. (2020). PERBANDINGAN ANTARA KOMPRES HANGAT DAN BREASTFEEDING TERHADAP RESPON NYERI PADA BAYI YANG DILAKUKAN PROSEDUR IMUNISASI PENTAVALEN I DI KLINIK PRATAMA. *Healthy Journal* ©2020, Prodi Ilmu Keperawatan, FIKES-UNIBBA, Bandung.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

---

#### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Profesi Ners

Nama : Aslamiah,S.Kep

NIM : 202303186

Akan mengadakan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Saat Imunisasi Dengan Pemberian *Breastfeeding* Dan Kompres Hangat Di Rs PKU Muhammadiyah Gombong”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi kondisi pasien sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian. Apabila pasien menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan, dan apabila pasien menolak untuk menjadi responden, pasien bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Gombong,

2024

Peneliti

## Lampiran 2

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

---

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini orang tua/ wali :

Nama :

Umur :

No. RM :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, tentang “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Saat Imunisasi Dengan Pemberian *Breastfeeding* Dan Kompres Hangat Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong,

2024


(.....)

(.....)

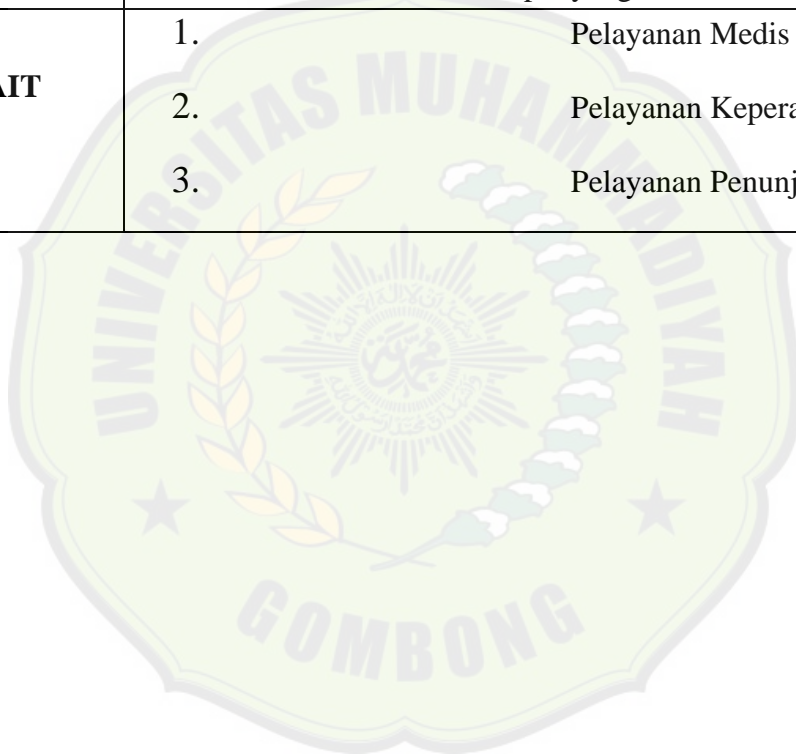
Saksi

Responden

### Lampiran 3

<p align="center"><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b></p>	<p>Tanggal Terbit : 1 Juli 2022</p> <p align="center"><b>TERKENDALI</b></p>	<p align="center">DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</p>  <p align="center"><u>dr. H. Muhammad Miftahuddin.</u> NIP: 464.06.13.1</p>
<p><b>I. PENGERTIAN</b></p>	<p>Suatu tindakan pemberian vaksin Hepatitis B pada Bayi Baru Lahir 0-7 hari</p>	
<p><b>II. TUJUAN</b></p>	<p>Tujuan Umum : Meningkatkan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Tujuan Khusus : Memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B</p>	
<p><b>III. KEBIJAKAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Utama No 27/Kep/IV.6.AU/A/IV/2022 tentang Pernetapan Jenis Pelayanan RS PKU Muhammadiyah Gombang.</li> <li>2. Peraturan Direktur Utama No 39/P.Dir/IV.6.AU/A/VII/2022 tentang Standar Layanan Klinis RS PKU Muhammadiyah Gombang.</li> </ol>	
<p><b>IV. PROSEDUR</b> <b>Langkah-langkah</b></p>	<p>A. Persiapan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepasang sarung tangan bersih</li> <li>2. Alat suntik Prefilled Injection Device (PID), jenis alat suntik yang telah berisi vaksin dosis tunggal dari pabriknya, berisi vaksin Hepatitis B 0,5 ml</li> <li>3. Kapas alcohol</li> </ol> <p>B. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa bayinya akan diberikan vaksin Hepatitis B dengan cara di suntik</li> <li>2. Posisikan bayi terlentang</li> </ol> <p>C. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluarkan PID dari kemasan</li> <li>2. Dorong dan tekan dengan cepat penutup jarum ke dalam port</li> <li>3. Jarak antara penutup jarum dengan port akan hilang dan terasa ada klik Oleskan kapas alcohol di 1/3 paha luar bayi sebelah kanan</li> <li>4. Pegang paha bayi sebelah kanan dengan ibu jari dan jari telunjuk</li> <li>5. Keluarkan penutup jarum</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pegang PID pada port dan suntikan jarum dengan sudut 900 di 1/3 paha luar bayi sebelah kanan</li> <li>7. Tekan reservoir (gelembung vaksin) untuk mengeluarkan vaksin</li> <li>8. Sesudah reservoir kempes, tarik PID keluar</li> <li>9. Dep dengan kapas alkohol</li> </ol> <p>D. Hal-hal yang harus di perhatikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum menekan reservoir (gelembung vaksin) pastikan tidak ada darah yang keluar</li> <li>2. Jangan sekali-kali menyuntikan vaksin ketika ada darah yang keluar dari tempat yang akan dilakukan penyuntikan</li> </ol>
2. <b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan Medis</li> <li>2. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan</li> <li>3. Pelayanan Penunjang Medis.</li> </ol>



## Lampiran 4

### SKALA UKUR FLACC (SKALA NYERI PADA BAYI DAN ANAK)

1. Digunakan untuk pasien bayi dan anak kurang dari 5 tahun yang tidak bisa dapat dinilai menggunakan *Numeric Rating Scale Wong Baker* dan *Faces Pain Scale*
2. Kuisisioner terdiri dari 5 kategori dengan masing-masing kategori memiliki skor 0-2 dengan total skor 5-10.
3. Skor nyeri ditentukan dengan jumlah masing-masing kategori :
  - a. Skor 1 – 3 nyeri ringan
  - b. Skor 4 – 6 nyeri sedang
  - c. Skor 7 – 1 nyeri berat

No.	Kategori	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Total
1.	Face (Wajah)	Tidak ada ekspresi tertentu, tersenyum	Sesekali meringis, mengerut, tidak tertarik	Sering mengerut, mengantupkan rahang, dagu bergetar	
2.	Leg (Kaki)	Rileks, posisi normal	Gelisah, tegang	Menendang, kaki ditekuk, punggung melengkung	
3.	Activity (aktivitas)	Berbaring tenang, posisi norma;, bergerak dengan mudah	Menggeliat, tegang, bolak-balik, tidak bisa diam, ragu ragu untuk bergerak	Tubuh melengkung kaku, posisi tetap, menggosok bagian tubuh	
4.	Cry (menangis)	Tidak menangis,	Merintih, merengek, sesekali menangis atau mengeluh	Menangis terus menerus, menjerit, terisak, mengerang, sering mengeluh	
5.	Consolability (konsola bilitas)	Tenang, santai, teak perlu dihibur	Diyakinkan/ ditenangkan dengan sentuhan atau pelukan, berbicara distraksi	Sulit untuk dibujuk, dihibur atau ditenangkan	
TOTAL SKOR					

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Nyeri


Nama Pasien :

Tanggal lahir :

Alamat :


No.	Kategori	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Total
1.	Face (Wajah)	Tidak ada ekspresi tertentu, tersenyum	Sesekali meringis, mengerut, tidak tertarik	Sering mengerut, mengantupkan rahang, dagu bergetar	
2.	Leg (Kaki)	Rileks, posisi normal	Gelisah, tegang	Menendang, kaki ditekuk, punggung melengkung	
3.	Activity (aktivitas)	Berbaring tenang, posisi normal; bergerak dengan mudah	Menggeliat, tegang, bolak-balik, tidak bisa diam, ragu ragu untuk bergerak	Tubuh melengkung kaku, posisi tetap, menggosok bagian tubuh	
4.	Cry (menangis)	Tidak menangis,	Merintih, merengek, sesekali menangis atau mengeluh	Menangis terus menerus, menjerit, terisak, mengerang, sering mengeluh	
5.	Consolability (konsolabilitas)	Tenang, santai, tidak perlu dihibur	Diyakinkan/ditenangkan dengan sentuhan atau pelukan, berbicara distraksi	Sulit untuk dibujuk, dihibur atau ditenangkan	
TOTAL SKOR					

## Lampiran 6

<p style="text-align: center;"><b>RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</b></p> <p style="text-align: center;"><b>TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR</b></p>	<p style="text-align: center;">Nomor Dokumen No SPO: IRNA 035</p>	<p style="text-align: center;">Nomor Revisi 01</p>	<p style="text-align: center;">Halaman 1/2</p>
	<p>Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 473614</p>	<p style="text-align: center;">Tanggal Terbit : 01 Juli 2022</p>	<p style="text-align: center;">DITETAPKAN OLEH DIREKTUR RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</p> <p style="text-align: center;"> <u>dr. H. Muhammad Miftahuddin,</u> NIP: 464.06.13.1</p>
<p style="text-align: center;"><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b></p>	<p style="text-align: center;">TERKENDALI</p>		
<p><b>I. PENGERTIAN</b></p>	<p>Adalah suatu teknik menyusui yang sesuai dengan standar yang ada</p>		
<p><b>II. TUJUAN</b></p>	<p>Tujuan Umum : meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit</p> <p>Tujuan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat menentukan keberhasilan dalam mempertahankan menyusui</li> <li>2. Memperbanyak produksi Asi</li> </ol>		
<p><b>III. KEBIJAKAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Utama No 27/Kep/IV.6.AU/A/IV/2022 tentang Penetapan Jenis Pelayanan RS PKU Muhammadiyah Gombong.</li> <li>2. Peraturan Direktur Utama No 37/P.Dir/IV.6.AU/A/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.</li> </ol>		
<p><b>IV. PROSEDUR</b></p>	<p>Bismillaahirrahmaanirrahiim</p> <p>Isi prosedur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan pada ibu tentang tindakan teknik menyusui yang benar</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Anjurkan ibu untuk cuci tangan dan membersihkan payudara.</li><li>3. Anjurkan ibu untuk duduk rileks bersandar pada sandaran kursi yang telah disediakan.</li><li>4. Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit lalu oleskan pada putting susu dan sekitarnya.</li><li>5. Bayi menghadap perut ibu, bayi dipegang pada bahunya dengan satu lengan, kepala letakkan di lengkung siku, bokong di tahan dengan telapak tangan.</li><li>6. Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu, yang satu didepan.</li><li>7. Perut bayi menghadap ke perut ibu, telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus, mata ibu menatap bayi dengan penuh kasih sayang.</li><li>8. Dekatkan mulut bayi ke putting susu ibu,ASI masukkan dengan ibu jari diatas dan 4 jari dari bawah.</li><li>9. Beri rangsang agar mulut bayi terbuka, kemudian berikan ASI 10-15</li></ol>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</b>  <b>Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 473614</b>	<b>TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR</b>		
	Nomor Dokumen No SPO: IRNA 035	Nomor Revisi 01	Halaman 2/2
<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	Tanggal Terbit : 01 Juli 2022  	DITETAPKAN OLEH DIREKTUR RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG   <u>dr. H. Muhammad Miftahuddin,</u> NIP: 464.06.13.1	
	menit setiap 2 jam sekali pada masing-masing payudara. 10. Saat menyusui ibu bersikap tenang agar ASI lancar. 11. Setelah payudara kosong ganti dengan yang satu. 12. Setelah menyusui ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada putting susu. 13. Menyendawakan bayi agar tidan muntak dengan menepuk-nepuk punggung bayi. Alhamdulillah robbil'aalamin		
<b>V. UNIT TERKAIT</b>	1. Perinatologi 2. Ruang Rawat Inap 3. Ruang Bersalin		

<p>RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</p> <p>Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 473614</p>	<p><b>PEMBERIAN BULI-BULI PANAS/WARM WATER ZAG (WWZ)</b></p>		
	<p>Nomor Dokumen No SPO: IRNA 019</p>	<p>Nomor Revisi 01</p>	<p>Halaman 1/2</p>
<p><b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b></p>	<p>Tanggal Terbit : 01 Juli 2022</p>	<p>DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</p>  <p><u>dr. H. Muhammad Miftahuddin.</u> NIP: 464.06.13.1</p>	
<p><b>I. PENGERTIAN</b></p>	<p>Adalah memberikan kompres panas kering dengan menggunakan buli-buli panas/<i>Warm Water Zag</i> (WWZ)</p>		
<p><b>II. TUJUAN</b></p>	<p>Tujuan Umum : meningkatkan mutu pelayanan RS</p> <p>Tujuan Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperlancar sirkulasi darah</li> <li>2. Mengurangi rasa sakit</li> <li>3. Merangsang peristaltik</li> </ol>		
<p><b>III. KEBIJAKAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Utama No. 27/Kep/IV.6.AU/A/IV/2022 tentang Penetapan Jenis Pelayanan RS PKU Muhammadiyah Gombong.</li> <li>2. Peraturan Direktur Utama No 37/P.Dir/IV.6.AU/A/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gombong.</li> </ol>		
<p><b>IV. PROSEDUR</b></p>	<p><b>Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan verifikasi data dan program terapi sebelumnya bila ada.</li> <li>2. Cuci tangan</li> <li>3. Bawa alat di dekat pasien dengan benar</li> </ol> <p><b>Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ucapkan salam dan sapa nama pasien</li> </ol>		

2. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/klien

3. Tanyakan persetujuan dan kesiapan klien



**Tahap Kerja**

1. Bismillahirrohmanirrohiim

2. Pasang sampiran/jaga privacy, Atur posisi klien senyaman mungkin

3. Isi WWZ dengan air panas  $\frac{1}{2}$  -  $\frac{3}{4}$  (saat mengisi air WWZ diletakkan rata dengan kepala WWZ ditekuk sampai permukaan air kelihatan agar udara tidak masuk).



<b>RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</b>  <b>Jl. Yos Sudarso No. 461 Gombong 54412 Telp. (0287) 471780, 471639 Fax. (0287) 473614</b>	<b>PEMBERIAN BULI-BULI PANAS/WARM WATER ZAG (WWZ)</b>		
	Nomor Dokumen No SPO: IRNA 019	Nomor Revisi 01	Halaman 1/2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit :  01 Juli 2022  	DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG   <u>dr. H. Muhammad Miftahuddin,</u> NIP: 464.06.13.1	
<b>IV. PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tutup dengan rapat dan membalikkan kepala WWZ di bawah untuk meyakinkan bahwa air tidak tumpah.</li> <li>5. Keringkan WWZ dengan lap kerja agar tidak basah lalu bungkus dengan sarung WWZ.</li> <li>6. Letakkan pengalas di bawah daerah yang akan dipasang WWZ.</li> <li>7. Letakkan WWZ pada bagian tubuh yang akan dikompres dengan kepala WWZ mengarah keluar tempat tidur.</li> <li>8. Pantau respon pasien.</li> <li>9. ALhamdulillah robbil'aalamiin</li> <li>10. Rapikan pasien</li> </ol> <b>Tahap Terminasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan evaluasi tindakan yang dilakukan.</li> <li>2. Berpamitan dengan klien</li> <li>3. Bereskan alat-alat.</li> <li>4. Cuci tangan.</li> <li>5. Catat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan.</li> </ol>		
<b>V. UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IGD</li> <li>2. IRJA</li> <li>3. IRNA</li> <li>4. ICU</li> <li>5. IBS</li> </ol>		

<p align="center"><b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b></p>	<p>Tanggal Terbit :</p> <p align="center">1 Juli 2022</p> <p align="center"><b>TERKENDALI</b></p>	<p align="center">DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</p>  <p align="center"><u>dr.H.Muhammad Miftahudin</u> NIP. 464.06.13.1</p>
<p><b>I. PENGERTIAN</b></p>	<p>Pemberian obat intra muskuler adalah memberikan obat/cairan dengan cara dimasukkan langsung ke dalam otot (muskuler).</p>	
<p><b>II. TUJUAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan umum Meingkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit</li> <li>2. Tujuan khusus Memastikan bahwa pemberian obat secara intra muskuler dilaksanakan dengan benar. Melaksanakan fungsi kolaborasi dengan dokter.</li> </ol>	
<p><b>III. KEBIJAKAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Utama No. 27/Kep/IV.6.AU/A/IV/2022 tentang Penetapan Jenis Pelayanan RS PKU Muhammadiyah Gombong.</li> <li>2. Peraturan Direktur Utama No 13/P.Dir/IV.6.AU/A/VII/2022 tentang Pedoman Komite Keperawatan RS PKU Muhammadiyah Gombong.</li> </ol>	
<p><b>IV. PROSEDUR</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bismillahirrahmaanirrahiim</li> <li>2. Siapkan peralatan diatas trolley atau baki : <ul style="list-style-type: none"> <li>- S spuit dengan ukuran sesuai kebutuhan</li> <li>- Obat sesuai program terapi</li> <li>- Bak spuit</li> <li>- Alkohol swab</li> <li>- Bengkok</li> <li>- Sarung tangan sepasang</li> <li>- Buku Injeksi</li> </ul> </li> <li>3. Lakukan five moment kebersihan tangan.</li> <li>4. Bawa peralatan dekat dengan pasien.</li> <li>5. Beri salam dan sapa nama pasien</li> <li>6. Siapkan dan beritahu pasien tentang tindakan yang akan dilakukan.</li> <li>7. Siapkan lingkungan.</li> <li>8. Pakai sarung tangan</li> <li>9. Periksa kembali pesanan / instruksi dokter pada catatan pengobatan pasien dengan prinsip 8 benar dan 1 waspada (SOP).</li> <li>10. Baca tasmiyah</li> <li>11. Atur posisi pasien sesuai dengan tempat penyuntikan</li> <li>12. Sedot obat dalam spuit sesuai order dokter.</li> </ol>	

	13. Tentukan lokasi injeksi pada otot vastus lateralis / otot ventrogluteal / otot dorsogluteal / otot deltoid.	
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<p>Tanggal Terbit :</p> <p>1 Juli 2022</p> <p><b>TERKENDALI</b></p>	<p>DITETAPKAN OLEH DIREKTUR UTAMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</p>  <p><u>dr.H.Muhammad Miftahudin</u> NIP. 464.06.13.1</p>
	<p>14. Buang udara dari dalam syringe.</p> <p>15. Hapus hamakan lokasi tusukan dengan cara memutar dari dalam keluar dengan diameter 5 cm memakai alkohol swab.</p> <p>16. Buang alkohol swab ke dalam bengkok.</p> <p>17. Tusukkan jarum injeksi dengan sudut 90<sup>0</sup> sampai ke otot, lalu tangan kiri memegang bagian bawah spuit, tangan kanan memegang penghisap.</p> <p>18. Lakukan aspirasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila tidak ada darah, masukkan/ semprotkan obat perlahan-lahan.</li> <li>- Bila ada darah, jarum dicabut, cari lokasi lain.</li> </ul> <p>19. Cabut jarum dan masukkan ke dalam bengkok.</p> <p>20. Lakukan pengurutan di daerah yang disuntik.</p> <p>21. Rapihkan pasien</p> <p>22. Baca tahmid dan berpamitan dengan pasien</p> <p>23. Bereskan peralatan, buang spuit bekas ke dalam tempat khusus</p> <p>24. spuit bekas dengan memakai pinset.</p> <p>25. Kebersihan tangan.</p> <p>26. Cantumkan paraf perawat/ bidan dan jam pemberian obat pada</p> <p>27. RM catatan pemberian obat pasien</p> <p>28. Catat tindakan yang dilakukan pada catatan perawatan.</p> <p>Alhamdulillah robbil ‘aalamiin.</p>	
<b>V. UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IGD</li> <li>2. IRJA</li> <li>3. IRNA</li> <li>4. HD</li> <li>5. ICU</li> </ol>	

## Lampiran 8. Hasil Uji Turnitin



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ” Asuhan Keperawatan pada Bayi Saat Imunisasi dengan Pemberian *Breastfeeding* dan Kompres Hangat di Ruang Amanah RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Nama : Aslamiah  
NIM : 202303186  
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi  
Hasil Cek : 28 %

Gombong, 12 September 2024

Pustakawan

  
(Desy Setijawati) M.A. )

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

## Lampiran 8. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROFESI NERS  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Aslamiah  
NIM : 202303186  
Pembimbing : Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M. Kep

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19/4/2024	Konsul online Pengajuan KIA Ners dengan judul Analisis Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Breastfeeding dan Kompres Hangat pada Bayi saat di Imunisasi.	
06/05/2024	Pengajuan Revisi bab 1 dan pengajuan bab 2	
16/05/2024	Konsul offline bab 3	
18/05/2024	Konsul online revisi bab 3	
21/05/2024	Konsul offline bab 3 Lanjut turnityn	

Mengetahui  
Ketua Program Studi Profesi Ners


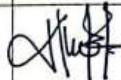
(Wuri Utami, S.Kep.Ns.,M.Kep.)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Aslamiah

NIM : 202303186

Pembimbing : Nurlaila,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda tangan mahasiswa	Paraf Pembimbing
Sabtu,10 Agustus 2024	<p>Konsul BAB 4 via email</p> <p>Saran :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian judul harus Bold</li> <li>2. Konsul harus menyertakan dari BAB 1- BAB 3</li> <li>3. Sebelum askep tambahkan profil Rs singkat ringkas sesuai dengan kasus</li> <li>4. Ringkasan asuhan keperawatan di tulis Namanya dari pasien 1-5</li> <li>5. Pengkajian di tulis menjadi satu identitas ayah tdk usah dicantumkan,ringkasan pengkajian tulis data yang penting2 saja</li> <li>6. Implementasi ditulis narasi tidak perlu di cantumkan hari tanggal jam</li> <li>7. Setelah askep tulis dulu penerapan tindakan yang sudah dilakukan (jadi sub judul tersendiri)</li> <li>8. Tuliskan juga hasil penerapan tindakannya bu (skala nyeri dan tanda gejala nyeri sesuai dengan definisi operasional bab 3), tulis bentuk tabel, jadi sub judul tersendiri</li> <li>9. Dibahs kenapa muncul masalah hipotermia dan nyeri. Mekansimenya bagaimaa? Kenapa muncul tanda gejala sesuai hasil pengkajian pasien?</li> </ol>		

Jum at,23 Agustus 2024	Konsul ulang BAB 1-5 via email Saran: 1. Apa iya nyeri akut diagnosa keperawatan utama bu? Nyeri akut kan hanya pas imunisasi.... Kesimpulan sesuaikan dengan hasilnya bu 2. Lihat tujuan khusus, apakah evaluasi menjadi tujuan tersendiri? Jika iya maka jadi nomor kesimpulan tersendiri. 3. Memperbaiki saran lebih fokus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
Selasa,3 September 2024	konsul langsung ke kampus saran: 1. profil rs dibikinringkas satu halaman saja 2. menambahkan pada bagian hasil tindakan inovasi lebih rinci saat di iminisasi dan 5 menit setelah iminisasi 3. menjelaskan nilai nyeri pada pasien yg 4 dan 5 narasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11 Sept 24	Perbaiki Abstrak dan Kesimpulan Lanjut uji kermatin	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



Buli- buli kecil



Sarung buli-buli

Termometer digital

